

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi setiap individu, karena pendidikan akan menentukan bagaimana seseorang berfikir, bertindak dan mencari solusi dalam setiap persoalan yang dihadapi. Sejak dini setiap individu telah mendapatkan pendidikan baik dari keluarga maupun lingkungan masyarakat, yang merupakan lingkungan terdekat dan fase awal memperoleh pendidikan dalam hidupnya. Seiring bertambahnya usia pendidikan dapat diperoleh dari lingkungan sekolah. Sekolah adalah tempat dimana seseorang memperoleh pengetahuan dalam ruang lingkup yang lebih luas. Di sekolah setiap individu akan terlatih dalam berbagai bidang pengetahuan tidak hanya akademik namun juga non akademik yaitu kemampuan dalam komunikasi, kreatifitas dan bakat. Untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih luas dan lebih banyak seorang peserta didik akan melalui beberapa tahapan yaitu naik kelas yang lebih tinggi. Seorang peserta didik harus mengikuti proses belajar-mengajar dengan baik, selalu melatih kemampuan berfikir dan mengulang setiap materi yang diberikan oleh pengajar.

Selain mendapatkan pengetahuan tujuan peserta didik adalah mendapatkan prestasi yang berguna untuk meraih cita-cita di masa depan, diantaranya untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi dan mendapatkan

pekerjaan yang layak, sesuai dengan apa yang diharapkan. Prestasi selama menempuh pendidikan di sekolah sangat diperhitungkan oleh perusahaan maupun organisasi, karena sebuah organisasi yang baik akan melakukan berbagai cara demi meningkatkan kualitas dan eksistensi organisasi tersebut, salah satunya mencari sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas untuk mengisi jabatan tertentu. Oleh sebab itu, peserta didik dalam belajar di sekolah dituntut untuk memiliki prestasi yang baik agar menunjang kehidupan di masa mendatang. Prestasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi belajar. Prestasi tersebut tidak akan tercapai hanya dari fasilitas yang diberikan organisasi pendidikan atau sekolah akan tetapi harus didukung dengan kemampuan individu atau siswa itu sendiri. Kemampuan individu dapat berupa kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan spiritual.

Kecerdasan emosional adalah kemampuan individu dalam mengontrol emosinya. Mereka yang memiliki kecerdasan emosional tinggi, mengetahui persis kelemahan diri dan mampu memotivasi diri untuk meraih tujuan. Oleh karena itu, kecerdasan emosional merupakan syarat bagi mereka yang ingin memperbaiki diri dan ingin meningkatkan prestasi, kualitas serta potensi diri. Sari dkk. (2015) dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif signifikan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPA Negeri 1 Mojolaban tahun ajaran 2014/2015. Hasil penelitian Maria (2013), terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap pencapaian prestasi akademik. Prasetyo (2014) dalam penelitiannya

mendapatkan hasil kecerdasan emosional secara signifikan berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi. Penelitian Hermawan dkk. (2015) memperoleh hasil bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar. Janah dkk. (2016) juga menemukan hal yang sama bahwa kecerdasan emosional memiliki hubungan yang signifikan terhadap prestasi belajar. Berbeda dengan Janah penelitian yang dilakukan Khasanah dkk. (2015) mendapatkan hasil bahwa kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar fisika. Penelitian Ardana dkk. (2013) mendapatkan hasil bahwa kecerdasan emosional tidak memiliki hubungan secara signifikan terhadap hasil belajar.

Selain kecerdasan emosional faktor lain yang mempengaruhi prestasi yaitu kecerdasan intelektual. Kecerdasan intelektual seseorang dapat dilihat dari bagaimana ia berfikir menyikapi sebuah masalah, menganalisis, dan menyimpulkan dengan nalar serta pengetahuan yang dimiliki. Orang dengan kecerdasan intelektual yang baik dapat dengan mudah menerima informasi, menyimpan dalam memori dan mengolahnya untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga dapat dengan mudah menyelesaikan tugas maupun ujian dan pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar. Penelitian tentang hubungan kecerdasan intelektual dengan prestasi belajar telah banyak dilakukan, antara lain oleh Rohde dan Thompson (2009) bahwa kecerdasan intelektual dapat memprediksi prestasi akademik yang diukur dengan *GPA Scores*. Penelitian Ardana dkk. (2013) mendapatkan hasil bahwa kecerdasan intelektual memiliki hubungan signifikan dan dapat memprediksi prestasi

belajar. Hartatiningrum (2009) mendapatkan hasil bahwa kecerdasan intelektual memiliki pengaruh signifikan, yang membuktikan bahwa siswa yang memiliki kecerdasan intelektual tinggi ternyata memperoleh prestasi yang lebih baik dibandingkan siswa dengan kecerdasan intelektual yang rendah. Penelitian Khumaidi dan Tarsis Tarmudji (2014) memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bangsri tahun ajaran 2013/2014. Penelitian Hermawan dkk. (2015) memperoleh hasil bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar. Goleman (2000) dalam Ardana dkk (2013), mengungkapkan bahwa kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional yang terdiri kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi dan mengontrol desakan hati.

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan yang dimiliki individu yang berasal dari jiwanya yang mampu mengatasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya, mampu mengatasi masalah dengan damai, dan mengambil hikmah dari masalah yang dihadapi. Individu yang memiliki kecerdasan spiritual baik akan memperoleh prestasi yang baik karena ia mampu memotivasi diri dalam setiap persoalan yang akan dijalani, dengan hati yang tenang dan dapat mengambil pelajaran dari masalah yang telah dihadapi. Penelitian Hermawan dkk. (2015) memperoleh hasil bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar. Penelitian

yang dilakukan Basuki (2015) mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh secara langsung signifikan kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar matematika. Sunia (2007) menemukan adanya korelasi yang signifikan kecerdasan spiritualis terhadap prestasi akademik. Hasil yang sama juga diperoleh Walker dan Dixon (2002) bahwa kecerdasan spiritual memiliki korelasi terhadap prestasi. Namun penelitian yang dilakukan Ardana dkk. (2013) mendapatkan hasil bahwa kecerdasan spiritual tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar.

Dari hasil observasi terhadap peserta didik atau siswa yang ada di SMA Negeri 3 Bantul terdapat beberapa fenomena yaitu masih banyaknya perilaku tidak disiplin yang dilakukan oleh siswa, diantaranya masih banyaknya siswa yang terlambat datang ke sekolah dan masih sedikitnya siswa yang aktif dalam setiap diskusi maupun proses belajar mengajar di dalam kelas. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa adanya kecerdasan emosional yang masih rendah, sebab seorang siswa yang memiliki kecerdasan tinggi tidak akan melewatkan jam pelajaran dan terlambat dalam mengikuti proses belajar-mengajar. Keterlambatan mengikuti pembelajaran akan sangat merugikan diri sendiri, karena siswa tersebut akan tertinggal materi yang diberikan guru dan pada saat diberikan tugas maupun ujian siswa akan kesulitan dalam mengerjakannya, sehingga akan berimbas pada prestasi belajar yang rendah. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini menguji pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan spiritual terhadap prestasi belajar.

Dalam penelitian ini siswa kelas 2 atau XI SMA Negeri 3 Bantul yang dijadikan sebagai responden karena siswa kelas XI adalah siswa yang berada pada tingkatan atau tahapan akhir dimana mereka akan mempersiapkan diri dalam menempuh ujian baik untuk kelulusan maupun untuk melanjutkan studi, maka prestasi belajar sangat diperlukan oleh siswa tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap prestasi belajar?
2. Apakah kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap prestasi belajar?
3. Apakah kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap prestasi belajar?

C. Tujuan Penelitian

1. Menguji pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar.
2. Menguji pengaruh kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar.
3. Menguji pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar.

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil dari penelitian ini memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan prestasi belajar yang dipengaruhi kecerdasan emosional, intelektual dan spiritual, sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam meningkatkan prestasi belajar.
2. Memberi gambaran mengenai fenomena kecerdasan emosional, intelektual dan spiritual siswa, sehingga dapat diambil pelajaran dan tindakan untuk meningkatkan prestasi belajar.

3. Dapat menjadi acuan dan bahan pembelajaran serta referensi bagi peneliti selanjutnya, yang akan melakukan penelitian dengan judul atau materi yang sama.